

**STUDI TINGKAT AKSESIBILITAS (JARAK, WAKTU,
BIAYA, DAN MODA) MAHASISWA KE KAMPUS
UNAND LIMAU MANIS**

SKRIPSI

*Dianjukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-1 pada jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas Padang*

Oleh :

MELLI
02 172 079

Pembimbing :

YOSSYAFRA, Ph.D

MASRIE SYUKUR, MSc



**JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2007**

ABSTRAK

Universitas merupakan pusat aktifitas yang menarik pergerakan orang terutama civitas akademiknya. Universitas Andalas berada 13 km dari pusat Kota Padang. Letaknya yang relatif jauh membuat permasalahan tersendiri. Permasalahan yang mendasar adalah aksesibilitas civitas akademika.

Aksesibilitas merupakan tingkat kemudahan suatu lokasi dihubungkan dengan lokasi lainnya lewat jaringan transportasi yang ada. Tingkat aksesibilitas dapat ditinjau dari jarak, waktu perjalanan, biaya perjalanan, dan kemudahan akses angkutan umum (transit). Untuk mengukur tingkat aksesibilitas civitas akademika Unand ke kampus, variabel/parameter di atas digunakan dalam analisis.

Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Andalas angkatan 2006 yang masih aktif mengikuti perkuliahan pada semester II tahun akademik 2006 – 2007.

Penelitian ini juga menggunakan *software* yang berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk membantu proses penampilan hasil pengolahan data. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengambil kebijaksanaan dalam perencanaan dan penyediaan moda angkutan bagi mahasiswa. Peningkatan dan penyediaan moda pada hakekatnya akan dapat mengurangi jumlah transit, menekan biaya dan mempersingkat waktu perjalanan.

Dari penelitian ini diperoleh bahwa sebaran tempat tinggal mahasiswa paling banyak berada di Kecamatan Pauh dengan persentase sebesar 55,81 %. Pada kecamatan ini tingkat aksesibilitas baik dari segi jarak, waktu, biaya, dan moda transportasi yang digunakan tergolong tinggi.

Kata kunci: karakteristik dan komposisi perjalanan, aksesibilitas, SIG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan bagian yang integral dalam kehidupan masyarakat. Ia tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan peradaban manusia. Keinginan orang untuk berpindah dan kebutuhan mereka akan sesuatu yang lain seperti belajar dan bekerja telah menciptakan suatu kebutuhan akan transportasi. Oleh karena itu kebutuhan akan transportasi juga disebut sebagai kebutuhan turunan (*derived demand*). Ia ada karena adanya kebutuhan orang terhadap sesuatu yang tidak dapat dipenuhi ditempatnya berada. Secara prinsip orang tidak perlu berpindah jika segala kebutuhannya dapat dipenuhi di tempat dia berada. Akibatnya lokasi kegiatan tersebut tersebar secara heterogen di dalam ruang yang ada yang selanjutnya menyebabkan perlu adanya pergerakan yang digunakan untuk proses pemenuhan kebutuhan.

Universitas Andalas merupakan sebuah perguruan tinggi yang terletak kurang lebih 13 km dari pusat Kota Padang tepatnya di Bukit Limau Manis. Letak yang jauh dari kota dan tidak banyak rute angkutan yang berhubungan langsung dengan rute angkutan menuju kampus. Selama ini pihak Unand telah membuat kebijakan dengan menyediakan armada bus kampus untuk memudahkan mahasiswa. Rute yang digunakan untuk jalur bus kampus ini hanya dari Pasar Baru – Kampus dan hanya memiliki satu jalan/akses, sehingga mahasiswa yang berdomisili di luar wilayah Pasar Baru dan Kapalo Koto harus menggunakan angkutan lain terlebih dahulu menuju Pasar Baru sebelum

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Dari data yang didapat melalui responden dan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Unand angkatan 2006 tinggal di 10 kecamatan di Kota Padang. Wilayah yang paling banyak mahasiswa bertempat tinggal berada di Kecamatan Pauh dengan persentase sebesar 55,81 %.
2. Persentase mahasiswa yang menggunakan kendaraan pribadi ke kampus adalah 18,60 %; mahasiswa yang langsung menggunakan bus kampus sebesar 39,53 %. Sebelum menggunakan bus kampus persentase mahasiswa yang transit satu kali sebesar 26,74 %, dan mahasiswa yang transit dua kali sebesar 16,28 %.
3. Sebesar 78 % mahasiswa membutuhkan biaya 0 – Rp.1500 untuk sekali pergi ke kampus, dan 45 % mahasiswa membutuhkan waktu 0 – 15 menit untuk sampai di kampus.
4. Secara keseluruhan tingkat aksesibilitas mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Unand angkatan 2006 dari tempat tinggal ke kampus tinggi.
5. Pada tingkat aksesibilitas jarak vs waktu, jarak vs biaya, biaya vs waktu, dan jarak vs banyak transit, terjadi penurunan persentase pada tingkat aksesibilitas sedang. Hal ini

DAFTAR PUSTAKA

1. Miro, F 2005, *Perencanaan Transportasi Untuk Mahasiswa, Perencana dan Praktis*, Erlangga, Jakarta.
2. Khisty, C.J dan Lall, B.K 2005 , *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi*, Erlangga, Jakarta.
3. Prahasta, E 2004, *Belajar dan Memahami MapInfo*, Penerbit Informatika, Bandung.
4. Gunawan, H 2003, Bahan kuliah: *Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi*, Jurusan Teknik Sipil Unand, Padang.
5. Tamin, O.Z 1997, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*, ITB, Bandung.
6. KBK Transportasi ITB, 1997, Modul pelatihan: *Perencanaan Sistem Angkutan Umum*, ITB, Bandung.
7. Black, J.A 1984, *The Land Use / Transportation System 2nd Edition*, Pergamon Press, Australia.
8. Ashley, C.A and Thomas, R 1984, 'Traffic Engineering + Control', *Full-time Student Travel to Bolton Institute of Technology*, vol. 25, no. 6, pp 620-325.
9. William, A 1973, 'Australian Road Research', *The University Of Canterbury Travel and Parking Studies Of 1962, 1966, 1971*, vol. 5 no. 2, June, pp 3-22.
10. Keefer, L.E and Witherford, D.K 1969, 'National Cooperative Highway Research Program Report 62', *Urban Travel Pattern For Hospital, Universities, and Capitals*, pp 1-37.